

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar memerlukan sarana penunjang agar tercipta/tercapai pembelajaran yang kreatif, kondusif dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sarana pembelajaran tersebut salah satunya adalah buku teks. Buku teks sangat menunjang proses belajar mengajar dalam suatu jenjang pendidikan tertentu. Buku teks berfungsi sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran di setiap sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Buku teks memiliki aneka ragam jenis dan bentuk, sesuai kriteria penulis yang menyusunnya. Buku teks tidak hanya sebagai penunjang bagi seorang peserta didik saja, melainkan juga digunakan oleh pendidik ketika mengajar dalam suatu proses pembelajaran.

Bagi siswa, buku teks memiliki peranan penting dalam proses belajar, karena buku teks mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik sebagai penambah ilmu, dan untuk kehidupan di masa depan. Buku teks memberikan banyak manfaat bagi pemakainya, baik bagi peserta didik maupun seorang pendidik. Buku teks cukup praktis untuk digunakan sebagai sarana belajar. Buku teks banyak digunakan karena memiliki beragam informasi dan materi yang lebih mendukung pembelajaran jika dibandingkan dengan buku pegangan lainnya, seperti LKS (Lembar Kerja Siswa).

Buku teks mata pelajaran biasanya berisi materi dalam satu semester/dua semester di dalamnya. Terlepas dari kelebihan-kelebihan tersebut, buku teks juga memiliki kekurangan di dalamnya. Buku teks tidak selamanya dan semuanya sempurna, baik dari segi isi materi maupun tampilan dari buku itu sendiri, misalnya buku teks bahasa Indonesia. Buku teks tersebut biasanya terdapat beberapa kesalahan di dalamnya, khususnya kesalahan dalam bidang sintaksis yang meliputi kalimat berstruktur tidak baku, kalimat ambigu, kalimat yang tidak

jelas, diksi yang tidak tepat dalam membentuk kalimat, kontaminasi kalimat, koherensi, penggunaan kata mubazir, kata serapan yang digunakan dalam kalimat, dan logika kalimat (Markhamah, 2014:137).

Buku teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X ditemukan beberapa kesalahan dalam bidang sintaksis seperti ‘ia tetap seperti tuan rumah layaknya’ dan termasuk dalam bidang koherensi. Penelitian ini memilih topik pembahasan mengenai “Analisis Kesalahan Bidang Sintaksis pada Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X”. Topik ini dipilih karena dalam buku teks tersebut ditemukan beberapa kesalahan sintaksis, untuk itu penelitian ini akan memaparkan bentuk-bentuk kesalahan bidang sintaksis, kemudian membenarkannya sesuai dengan kaidah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk kesalahan dalam bidang sintaksis yang ditemukan dalam buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA kelas X. Tujuan dalam penelitian ini adalah memaparkan bentuk-bentuk kesalahan dalam bidang sintaksis yang ditemukan dalam buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA kelas X.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana wujud kesalahan bidang sintaksis yang ditemukan pada buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah mengidentifikasi dan menjelaskan wujud kesalahan bidang yang ditemukan dalam buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah dapat digunakan untuk memahami bidang kajian analisis kesalahan berbahasa, khususnya kesalahan dalam bidang sintaksis yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain yang berkaitan dengan kesalahan bidang sintaksis dalam buku teks.

2. Manfaat Praktis

Adapun dalam penelitian ini ada 2 manfaat praktis, antara lain:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai analisis kesalahan bidang sintaksis dalam buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X.
- b) Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan siswa mengenai pemahaman yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa, sehingga antara guru dan siswa mengerti dan memahami berbagai kesalahan yang terdapat pada buku teks bahasa Indonesia.